



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam GBHN dinyatakan bahwa pembangunan ekonomi diarahkan pada terwujudnya perekonomian nasional yang mandiri dan handal berdasarkan demokrasi ekonomi untuk meningkatkan kemakmuran rakyat secara selaras, adil, dan merata. Pertumbuhan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial. Untuk itu perlu diberikan perhatian kepada usaha kecil, menengah dan koperasi (UKM&K).

Peranan pengusaha kecil, menengah dan koperasi sangat penting dan strategis di negara-negara maju, terutama di negara berkembang seperti di Indonesia. Hal ini mengingat bahwa peranan UKM&K menyangkut pemenuhan hak-hak mendasar manusia yang mencakup kesejahteraan masyarakat dan keamanan nasional. Sementara itu, pembangunan koperasi perlu dilanjutkan dan makin diarahkan untuk mewujudkan koperasi sebagai badan usaha dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat guna menggolong kemampuan ekonomi rakyat, sehingga mampu berperan utama dalam meningkatkan kondisi ekonomi dan kesejahteraan rakyat.

Dalam rangka memberdayakan dan meningkatkan kinerja koperasi maka pemerintah melalui SK. Mentranskop/1970 mensahkan berdirinya Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK). Dengan semakin berkembangnya peran lembaga ini maka pemerintah melalui PP No. 51 tahun 1981 merubah status LJKK menjadi Badan Usaha Milik Negara dengan nama Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK), yang kemudian disempurnakan lagi dengan PP No. 27 tahun 1985. Adapun peran dari Perum PKK ini adalah sebagai penjamin kredit dari perbankan dan non perbankan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

pemberian pinjaman, memberikan bantuan dan konsultasi serta melakukan studi kelayakan pada koperasi sehingga dapat berswadaya atau mandiri.

Kenyataan menunjukkan bahwa pelaku ekonomi di Indonesia pada saat ini didominasi oleh UKM&K dengan porsi 99 %, namun demikian kontribusinya terhadap perekonomian nasional paling kecil dibandingkan sektor swasta dan BUMN. Jumlah UKM&K berdasarkan data yang dihimpun oleh Perum PKK pada tahun 1998 berjumlah 40 juta, sedangkan yang dapat dilayani oleh kredit bank baru mencapai 17%.

Di sisi lain, tantangan globalisasi mengharuskan UKM&K menyiapkan diri untuk lebih *competitive* agar mampu bertahan dalam persaingan yang semakin tajam dan mengglobal. Peranan lembaga penjamin yang mampu berfungsi sebagai *credit supplement system* seperti Perum PKK merupakan motor yang mendukung pemberdayaan UKM&K menjadi sangat strategis. Bertitik tolak dengan hal tersebut, maka seperti yang tertuang dalam visi Perum PKK bahwa pelayanan pasar sasaran tidak hanya pada koperasi saja melainkan diperluas kepada usaha kecil dan usaha menengah, yang di dalamnya sebagian besar bergerak sektor agribisnis.

Agribisnis peternakan merupakan salah satu agribisnis yang memiliki struktur sistem yang relatif komplit dan ekstensif serta moderen terutama ayam ras dan sapi (Saragih, 1998). Disamping itu sektor ini memiliki potensi yang besar untuk menjadi sumber pertumbuhan sektor pertanian yang baru selain sebagai sumber bahan pangan strategis sepanjang masa seperti daging, telur, susu, dan produk olahannya.

Sektor perunggasan (ayam ras) nasional menunjukkan perkembangan yang cukup mengesankan selama PJP I. Bila pada awal Orde Baru sektor perunggasan masih terbatas pada usaha ternak keluarga maka selama PJP I tumbuh menjadi agribisnis yang moderen pada awal PJP II (Saragih, 2000).

© Hak Cipta Milik IPB

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hampir tidak ada komoditas pertanian yang mampu menyamai sektor perunggasan ini, dimana dalam tempo kurang dari 25 tahun mampu melakukan perluasan ke hulu atau menuju ke agrowidustri.

Peternakan rakyat sebagai bagian dari usaha kecil di sektor pertanian mempunyai keterbatasan skala usaha kecil, teknologi sederhana dan umumnya produk yang dihasilkan berkualitas rendah sehingga peka terhadap goncangan. Sementara itu, peternakan besar dengan sifat padat modal dan padat teknologi mempunyai keunggulan kompetitif dibandingkan dengan peternak rakyat. Melalui kemitraan usaha (inti-Plasma) rantai pemasaran dapat diperpendek sehingga keuntungan yang diperoleh peternak menjadi lebih besar. Selain itu kesejahteraan usahatani peternak rakyat terutama skala kecil dan menengah dapat lebih terjamin.

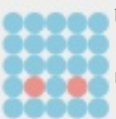
Dalam pendirian dan pengembangan usahatani perunggasan, baik skala kecil maupun menengah, serta koperasi peternak ayam pedaging (broiler), seperti halnya sektor-sektor lainnya, harus memperhatikan segi kelayakan finansial atau kelayakan kreditnya. Perum PKK dalam hal ini berperan sebagai perusahaan penjaminan yang kompetitif, terpercaya dan sehat dalam meningkatkan peran dan posisi usahatani peternak ayam pedaging (broiler).

Perum PKK diharapkan dapat melakukan penjaminan terhadap kredit pinjaman usaha berdasarkan metode yang baku dan transparan serta memudahkan pelacakan secara sistematis pada kredit program dan kredit umum. Dalam kaitannya dengan pengembangan bidang perunggasan, maka kredit yang dikucurkan berupa skim kredit program bernama Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA) yang dikhususkan pada sektor perunggasan, atau dikenal luas dengan sebutan KKPA-Unggas.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



B. Identifikasi Masalah

Sebagai perusahaan jasa, Perum PKK dituntut untuk meningkatkan kualitas dan kecepatan pelayanan. Hal ini dapat dilakukan dengan analisis kredit dengan metode yang baku dan transparan serta memudahkan pelacakan secara sistematis. Seiring dengan pengembangan sistem informasi manajemen maka penyediaan data atau informasi mengenai perusahaan dan nasabah dengan analisis yang baku dan transparan akan dapat dilakukan. Secara keseluruhan teknologi informasi yang dimiliki perusahaan dari segi perangkat keras (*hardware*) yang dimiliki sudah cukup memadai, sedangkan dari sisi perangkat lunak (*software*) program aplikasi yang dimiliki digunakan untuk keperluan internal saja, yaitu pada divisi keuangan.

Dalam rangka mendukung kegiatan penjaminan dan pemberian kredit bagi nasabahnya, Perum PKK merencanakan untuk menyempurnakan dan mengembangkan sistem informasi manajemen dengan membuat suatu sistem aplikasi program komputerisasi untuk kegiatan penjaminan dan pemberian kredit yang dapat digunakan secara menyeluruh termasuk kantor cabang. Sampai saat ini pengambilan keputusan pemberian kredit yang didasarkan pada analisis kelayakan usaha nasabah masih dilakukan secara manual di Perum PKK. Guna mewujudkan pengambilan keputusan yang baku, seragam dan kontinyu maka dibutuhkan suatu perangkat lunak (*software*) sistem penunjang keputusan analisis kelayakan usaha.

Berkaitan dengan semakin banyaknya nasabah Perum PKK yang bergerak di sektor usahatani ayam ras pedaging maka menjadi tuntutan bagi perum PKK untuk membangun suatu sistem penunjang keputusan analisis kelayakan usahatani ayam ras pedaging (broiler) pola kemitraan. Para nasabah tersebut merupakan usahatani ayam ras pedaging dengan sistem kemitraan Inti-Plasma dan jenis kredit yang dimohonkan oleh para nasabah Perum PKK

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

tersebut adalah berupa skim Kredit Koperasi Primer Untuk Anggotanya (KKPA)-

Unggas.

C. Perumusan Masalah

Untuk mengatasi kendala yang terjadi seperti terdapat pada identifikasi

masalah, maka permasalahan yang terjadi di Perum PKK dapat dirumuskan

sebagai berikut : Bagaimana membuat sebuah sistem penunjang keputusan

analisis kelayakan usahatani ayam ras pedaging dengan metode yang baku dan

transparan serta memudahkan pelacakan secara sistematis dalam menilai

kelayakan kredit KKPA-Unggas berdasarkan data dan informasi yang ada dan

dapat mempresentasikan keadaan di lapangan ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

dilakukan dengan tujuan:

Berdasarkan perumusan permasalahan di atas, maka penelitian ini

1. Melakukan investigasi sistem dan analisis serta perancangan (desain) sistem

secara cepat terhadap sistem penunjang keputusan pemberian kredit KKPA-

Unggas berdasarkan analisis kelayakan usahatani pola kemitraan ayam ras

pedaging berdasarkan aspek finansial usahatani, aspek legalitas usahatani,

dan aspek lokasi kandang ternak.

2. Membuat prototipe perangkat lunak (*software*) komputer sebagai alat

penunjang dalam pengambilan keputusan pemberian KKPA-Unggas pada

usahatani ayam pedaging pola kemitraan inti-plasma sebagai bagian dari

pengembangan sistem informasi dalam pemberian KKPA.

2. Kegunaan Penelitian

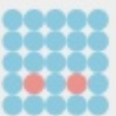
Kegunaan penelitian ini untuk memberikan kontribusi kepada pihak

manajemen Perum PKK berupa prototipe Sistem Penunjang Keputusan (SPK)



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

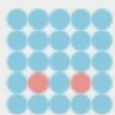


Analisis Kelayakan Usahatani Ayam Ras Pedaging (Broiler) Pola Kemitraan dalam menilai kelayakan kredit KKPA sebagai bagian dari pengembangan sistem informasi manajemen yang sedang dilakukan agar tercipta metode penilaian kredit yang baku, transparan dan mudah dilacak secara sistematis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penulisan tesis ini adalah :

1. Kelayakan usahatani ayam ras pedaging pola kemitraan oleh nasabah Perum PKK yang mengajukan permohonan kredit KKPA-Unggas, meliputi analisis kelayakan finansial usahatani, aspek legalitas usahatani, dan aspek lokasi kandang ternak.
2. Penggunaan metode pengembangan sistem informasi, yaitu metode gabungan antara SDLC dan Prototyping, dibatasi sampai pada tahap pengembangan sistem dan pembuatan prototipe. Pada tahap implementasi diserahkan sepenuhnya kepada Perum PKK. Selain itu tidak dilakukan investigasi sistem secara mendalam.
3. Pembuatan desain *logic* dan prototipe SPK kelayakan usahatani ayam ras pedaging pola kemitraan yang bersifat berdiri sendiri (*stand alone*) namun pada implementasinya dapat dikembangkan penggunaan jaringan (*network*) komputer.
4. Prototipe SPK yang dibuat bersifat spesifik pada kelayakan usahatani ayam ras pedaging pola kemitraan, namun prototipe SPK ini merupakan langkah awal pengembangan sistem penunjang keputusan analisis kelayakan usahatani untuk semua komoditi pada Perum PKK.



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB